

ABSTRACT

REPRESENTATION OF STRESS IN HIV PATIENTS REGARDING ARV ADHERENCE AT THE PDP UNIT OF WONOREJO PUBLIC HEALTH CENTER

By : Frandi Aditya Hadi

Sustainable management of Human Immunodeficiency Virus (HIV) heavily relies on the adherence level of People Living with HIV (PLHIV) to Antiretroviral (ARV) therapy in order to suppress viral replication and prevent Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). However, the long-term treatment process and accompanying psychosocial burdens frequently trigger psychological distress in the form of stress. This study aims to determine the representative stress levels among PLHIV regarding ARV medication adherence at the Care, Support, and Treatment (CST) Services of UPT Puskesmas Wonorejo. This study utilized a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. The study population comprised all 27 PLHIV actively registered in treatment at UPT Puskesmas Wonorejo, all of whom were selected as samples using total sampling technique. Primary data collection was conducted in September 2026 to measure respondents' stress levels using the structured HIV Treatment Stress Scale (HTSS) questionnaire. The results indicated that the majority of respondents were in the low stress category (19 individuals, 70.4%), followed by moderate stress (5 individuals, 18.5%), and high stress (3 individuals, 11.1%). The dominance of low stress levels suggests adaptive psychological coping mechanisms as well as effective support from primary health services and the social environment for most PLHIV. In conclusion, the majority of PLHIV at UPT Puskesmas Wonorejo exhibit well-managed (low) stress representations, although the subgroup experiencing moderate and high stress still requires special attention. This study recommends integrating routine psychological screening and stress management counseling into CST services to strengthen patients' emotional resilience and support sustainable ARV therapy adherence.

Keywords : Stress Representation, ARV Adherence, PLHIV, CST Services.

ABSTRAK

REPRESENTATIF STRES PASIEN HIV DALAM KEPATUHAN MINUM OBAT ARV DILAYANAN PDP UPT PUSKESMAS WONOREJO

Oleh : Frandi Aditya Hadi

Penanganan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) secara berkelanjutan sangat bergantung pada tingkat kepatuhan Orang Dengan HIV (ODHIV) dalam menjalani terapi *Antiretroviral* (ARV) guna menekan replikasi virus dan mencegah timbulnya *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). Kendati demikian, proses pengobatan jangka panjang dan beban psikososial yang menyertainya kerap memicu tekanan psikologis berupa stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran representatif stres pasien ODHIV dalam kepatuhan minum obat ARV di Layanan Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan (PDP) UPT Puskesmas Wonorejo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup seluruh pasien ODHIV yang terdaftar aktif dalam pengobatan di UPT Puskesmas Wonorejo sebanyak 27 orang, yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan pada bulan September 2026 mengukur tingkat stres responden menggunakan kuesioner terstruktur *HIV Treatment Stress Scale* (HTSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tingkat stres rendah yaitu sebanyak 19 orang (70,4%), diikuti oleh tingkat stres sedang sebanyak 5 orang (18,5%), dan tingkat stres tinggi sebanyak 3 orang (11,1%). Dominasi tingkat stres rendah ini mengindikasikan adanya kemampuan adaptasi koping psikologis yang adaptif serta dukungan pelayanan kesehatan primer dan lingkungan sosial yang efektif pada mayoritas pasien ODHIV. Sebagai simpulan, sebagian besar pasien ODHIV di UPT Puskesmas Wonorejo memiliki representatif stres yang terkelola dengan baik (rendah), meskipun segmen pasien dengan stres sedang dan tinggi tetap memerlukan perhatian khusus. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengintegrasian skrining psikologis dan konseling manajemen stres secara rutin dalam layanan PDP guna memperkuat ketahanan emosional pasien dan mendukung keberlanjutan kepatuhan terapi ARV.

Kata Kunci: Representatif Stres, Kepatuhan ARV, ODHIV, Layanan PDP.